

ABSTRAK

Demokrasi merupakan perwujudan aspirasi rakyat dalam kehidupan politik. Implementasi demokrasi dilaksanakan melalui pemilihan umum. Partai politik merupakan salah satu pilar dari demokrasi yang memainkan peranan penting dalam proses penyelenggaraan negara. Partai politik merupakan bentuk dari partisipasi politik masyarakat secara langsung dengan melibatkan diri dalam perebutan ke-kuasaan politik.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui, mendeskripsikan, menelaah, dan menganalisis tentang peran partai politik dalam pemilihan umum dan pembubarannya di negara demokrasi Indonesia, hambatan atau penyimpangan yang terjadi dalam pelaksanaan pemilihan umum yang dilakukan oleh partai politik berikut upaya penyelesaiannya, dan akibat hukum pembubaran partai politik di negara demokrasi Indonesia

Metode pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah *yuridis sosiologis*. Spesifikasi penelitian ini bersifat *deskriptif analisis*, yang diharapkan mampu memberi gambaran secara rinci, sistematis, dan menyeluruh mengenai segala hal yang berhubungan dengan objek yang akan diteliti. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder, yaitu data yang diperoleh melalui wawancara dan dari bahan-bahan pustaka yang dikumpulkan melalui studi kepustakaan, yang kemudian dianalisa secara *kualitatif*.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa : (1) Peran partai politik dalam pemilu adalah sebagai sarana untuk menghimpun aspirasi masyarakat, pendidikan politik, artikulasi politik, komunikasi politik, sosialisasi politik, rekrutmen, dan agregasi kepentingan. Pembubaran partai politik dikarenakan membubarkan diri atas keputusan sendiri berdasarkan AD dan ART, menggabungkan diri dengan partai politik lain, atau dibubarkan oleh Mahkamah Konstitusi; (2) Hambatan atau penyimpangan yang terjadi dalam pelaksanaan pemilu oleh partai politik, antara lain : (a) *money politic*, perlu penanaman nilai moral kepada generasi penerus dan sanksi berat bagi pelaku, (b) ingkar janji, dengan pencopotan jabatan, (c) menyerang calon lain, perlu sosialisasi dan menindak tegas praktik curang, (d) berpura-pura membela kepentingan rakyat, perlu mensterilkan kondisi sebelum pemilu dari praktik kotor, (e) membongkar kesalahan-kesalahan partai lain, dengan pembekuan atau pembubaran partai politik, (f) pejabat tidak menjalankan tugas setelah dipilih, dengan pencopotan jabatan, (g) melakukan perbuatan yang melawan hukum (KKN), perlu ditindak tegas dan tidak boleh mencalonkan kembali, serta (h) membuat kebijakan untuk mencari keuntungan, dengan pencopotan jabatan dan pembekuan partai politik pengusung; dan (3) Akibat hukum pembubaran partai politik di negara demokrasi Indonesia antara lain : (a) pelarangan hak hidup partai politik dan penggunaan simbol-simbol partai tersebut di seluruh Indonesia, (b) pemberhentian seluruh anggota DPR dan DPRD dari partai politik yang dibubarkan, (c) pelarangan terhadap mantan pengurus partai politik yang dibubarkan untuk melakukan kegiatan politik, dan (d) pengambilalihan oleh negara atas kekayaan partai politik yang dibubarkan.

Kata kunci : *Partai Politik, Pemilihan Umum, dan Demokrasi*

ABSTRACT

Democracy embodies the aspirations of the people in political life. Implementation of democracy through elections. A political party is one of the pillars of democracy, which plays an important role in the process of administering the state. A political party is a form of political participation of the public directly by involving themselves in the struggle for political power.

The purpose of this study was to determine, describe, examine, and analyze the role of political parties in elections and dissolution in the state of democracy in Indonesia, obstacles or irregularities occurring in the implementation of the general election conducted by political parties following completion efforts, and due to the legal dissolution of political parties in democratic Indonesia,

The method used in this study is *juridical sociological*. Specifications of this research is *descriptive analysis*, which is expected to give a detailed description, systematic, and thorough on all matters relating to the object to be examined. The data used in this study are primary data and secondary data, data obtained through interviews and literature of materials collected through the study of literature, which is then *analyzed qualitatively*.

The results showed that : (1) The role of political parties in the election are as a means to raise the aspirations of the people, political education, political articulation, political communication, political socialization, recruitment, and aggregation of interests. Dissolution of political parties, due to dissolve itself for its own decisions based on a constitution and by laws, merge with another political party, or dissolved by the Constitutional Court; (2) Barriers or irregularities that occurred in the elections by political parties, among others : (a) money politics, need planting moral values to the next generation and severe sanctions for per-petrators, (b) broken promise, with the loss of position, (c) attacking the other candidates, need socialization and crack down on fraudulent practices, (d) pretends to defend the interests of the people, need to sterilize condition before the election from practice dirty, (e) unload the mistakes of other parties, with suspension or dissolution of political parties, (f) officials did not perform tasks once selected, with the loss of position, (g) do anything that is against the law (KKN), need to be dealt with firmly and should not run back, and (h) establish policies for profit, with the loss of position and the freezing of the party political bearers; and (3) Due to the legal dissolution of political parties in democratic Indonesia, among others : (a) the prohibition of the right to life of political parties and the use of symbols of the party throughout Indonesia, (b) dismissal of all members of the DPR and DPRD from political parties were dissolved, (c) prohibition against the former board disbanded political parties to engage in political activities, and (d) ex-propriation of the wealth of political parties dissolved.

Keywords : *Political Parties, Election and Democracy*